
Pencegahan dan Penyebaran Wabah Covid-19 di Daerah Pesisir

**Linda Widiastuti^{1*}, Wiwiek Liestyningrum², Liza Wati³, Ikha Rahardiantini⁴,
Yusnaini Siagian⁵, Utari Yunie Atrie⁶**

¹⁻⁵Prodi Profesi Ners Stikes Hang Tuah Tanjungpinang

Jalan WR Supratman KM 8 Tanjungpinang, 29122, Kepulauan Riau, Indonesia

*Email Korespondensi: Lindawidiastuti078@gmail.com

Abstract

COVID-19 is an acute respiratory disease caused by a new type of corona virus. This disease first broke out in Wuhan, China and then spread to almost the entire world and caused a global pandemic. Main symptoms. Covid-19 includes cough, fever and shortness of breath. This disease attacks all age groups: adults, the elderly, and children. Coastal communities need to get easy-to-understand education about Covid-19 and ways to prevent it. This is the basis for the community service team for the professional study program Ners Stikes Hang Tuah Tanjungpinang to actively participate in efforts to prevent and control the Covid-19 virus by providing counseling or outreach about Covid-19 and its prevention efforts to coastal communities on the Nyirih River. The results obtained were 115 people with elementary education background 86 people (75.6%), infected with Covid-19 10 people (8.6%) positive antigen, comorbid hypertension 28 people (24.3%), comorbid DM 12 people (10.4%) who have hyperglycemia blood glucose levels. The majority of participants have high risk factors for being infected with Covid-19 which can cause respiratory failure and death in the Comorbid group.

Keywords: covid-19, community service, education

Abstrak

COVID-19 merupakan penyakit pernapasan akut yang disebabkan oleh virus corona jenis baru. Penyakit ini pertama kali merebak di Wuhan, Cina lalu menyebar hampir ke seluruh dunia dan menyebabkan pandemi global. Gejala utama. penyakit Covid-19 antara lain batuk, demam, dan sesak napas. Penyakit ini menyerang semua golongan usia: dewasa, lansia, maupun anak-anak. Masyarakat pesisir perlu mendapatkan edukasi yang mudah dipahami mengenai Covid-19 dan cara-cara pencegahannya. Hal ini yang menjadi dasar tim pengabdian masyarakat program studi profesi Ners Stikes Hang Tuah Tanjungpinang untuk ikut aktif dalam upaya pencegahan dan pengendalian virus Covid-19 dengan memberikan penyuluhan atau sosialisasi tentang Covid-19 dan upaya pencegahannya kepada masyarakat daerah pesisir di Sungai Nyirih. Hasil didapatkan 115 orang dengan latar belakang pendidikan SD 86 orang (74,7%), terinfeksi Covid-19 10 orang (8,6%) antigen positif, komorbid hipertensi 28 orang (24,3%), komorbid DM 12 orang (10,4%) yang memiliki kadar glukosa darah hiperglikemia. Mayoritas peserta memiliki faktor risiko tinggi terinfeksi Covid-19 yang dapat menyebabkan gagal napas dan kematian pada kelompok komorbid.

Kata kunci: *covid-19*, edukasi, pengabdian kepada masyarakat

PENDAHULUAN

Virus SARS-CoV-2 menyebar secara dominan melalui droplet respiratorik yang dihasilkan saat bersin atau batuk, dan dapat juga secara tidak langsung melalui objek atau permukaan yang terkontaminasi. Transmisi dapat terjadi dari pasien simptomatik maupun asimtomatik. Masa inkubasi Covid-19 sekitar 2-14 hari (rerata 5 hari). Pasien Covid-19 mengalami gejala utama demam, batuk, dan sesak napas. Gejala lain dapat berupa mialgia, anoreksia, malaise, nyeri menelan, mual/muntah, kongesti nasal, sakit kepala, dan diare. Pada kasus berat pasien dapat mengalami pneumonia berat, *acute respiratory distress syndrome* (ARDS), sepsis, syok sepsis, dan multiple organ *dysfunction syndrome* (MODS)¹⁻⁴.

Dalam upaya mencegah penularan Covid-19 yang semakin meluas. Pemerintah menghimbau seluruh lapisan masyarakat untuk melakukan berbagai langkah pencegahan seperti melakukan *physical distancing*, menggunakan masker, rutin mencuci tangan, meningkatkan daya tahan tubuh dan menjaga Kesehatan. Masyarakat perlu mendapatkan informasi yang memadai dan mudah dipahami agar dapat turut serta melaksanakan beragam upaya pencegahan^{2,5,6}.

Covid-19 yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Salah satu media yang mudah dipahami masyarakat adalah media bergambar. Media tersebut lebih diminati di kalangan masyarakat. Sebuah gambar dapat menginspirasi dan memicu pemikiran masyarakat untuk memahami materi⁷. *Covid-19* lebih berisiko bagi orang yang sebelumnya mengidap penyakit (komorbid). Studi pendahuluan yang dilakukan bulan April 2021 didapatkan penyakit terbanyak di sungai nyirih adalah komorbid hipertensi 28 orang (24,3%), komorbid DM 12 orang (10,4%). Mengidentifikasi masyarakat berisiko tinggi tertular *Covid-19* yang memerlukan perhatian dan intervensi segera. Memotivasi masyarakat agar patuh terhadap program pencegahan untuk menurunkan risiko penularan *Covid-19*.

Berdasarkan uraian diatas Tim pengabdian tarik melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan topik “Pencegahan Dan Penyebaran Wabah *Covid-19* Di Daerah Pesisir”.

METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut ini secara rinci ketiga tahapan tersebut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini, pengusul kegiatan pengabdian masyarakat melakukan persiapan awal dengan membuat proposal kegiatan. Kemudian melakukan pembuatan *pre-planning*, mengajukan ijin dan persiapan tempat di Kelurahan Kampung Bugis dan RT Sungai Nyirih. Pembuatan *power point* dan *leaflet* dimulai 4 hari sebelum kegiatan PKM dimulai. Dilakukan sosialisasi bertujuan supaya masyarakat memahami program kegiatan PKM, dan bersedia mengikuti secara aktif kegiatan PKM dari awal sampai akhir.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan pertemuan seluruh panitia. Dosen sebagai pelaksana pengabdian masyarakat menempati posisi sesuai dengan tugasnya masing-masing. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat yaitu dengan cara *anamnesis*, pemeriksaan kesehatan, dan konsultasi

kesehatan. Pemeriksaan kesehatan dilakukan dalam satu ruangan yang terdiri dari 4 meja. Meja pertama untuk pengisian daftar hadir peserta, pemeriksaan antigen dan anamnesis. Meja kedua untuk pengukuran tekanan darah dan pemeriksaan kadar gula. Meja ketiga demonstrasi cara cuci tangan dan pemakaian masker yang benar. Meja keempat untuk konsultasi kesehatan dan penyuluhan kesehatan mengenai edukasi pencegahan penyebaran wabah *Covid-19*. Pemeriksaan dilakukan kepada 115 orang peserta. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 4 April 2021 di aula Sungai Nyirih, Kelurahan Kampung Bugis, Kota Tanjungpinang Timur, Kepulauan Riau.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan terhadap input, proses, dan output kegiatan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat “Pencegahan Dan Penyebaran Wabah *Covid-19* Di Daerah Pesisir”.

- a. Evaluasi Input: kesediaan peserta untuk mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir, kesediaan tim pelaksana untuk melaksanakan tugas sesuai dengan tugasnya masing-masing sampai kegiatan selesai
- b. Evaluasi Proses: Peserta hadir sebanyak 115 orang, antusias peserta dalam mengikuti kegiatan hingga selesai. Selama kegiatan tetap menerapkan protokol kesehatan dan dilakukan screening dengan pemeriksaan antigen bagi seluruh peserta. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penyampaian materi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta. Dalam penyampaian penyuluhan kesehatan mengenai pencegahan penyebaran wabah *Covid-19* dapat memahami materi yang sudah disampaikan dan dilakukan diskusi serta tanya jawab untuk menarik minat peserta. Proses Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan
- c. Evaluasi Hasil: Didapatkan hasil “Pencegahan Dan Penyebaran Wabah *Covid-19* Di Daerah Pesisir” melalui anamnesis dan pemeriksaan kesehatan. Hasil screening didapatkan terdapat 10 orang terinfeksi *Covid-19* (8,6%) hasil antigen positif, comorbid hipertensi 28 orang (24,3%), comorbid DM 12 orang (10,4%) yang memiliki kadar glukosa darah hiperglikemia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemeriksaan kesehatan yang meliputi anamnesis, pemeriksaan *antigen*, tekanan darah, dan pengecekan glukosa darah sewaktu dilakukan pada 115 peserta. Hasil pemeriksaan ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Karakteristik Masyarakat Pesisir Sungai Nyirih

Faktor Resiko	Jumlah	Presentase
Usia		
40-44	15	13,04%
45-49	14	12,17%
50-54	49	42,62%
55-59	37	32,17%
Pendidikan		
SD	86	74,79%
SMP	7	6,08%
SMA	20	17,39%
PT	2	1,74%

Jenis Kelamin		
Laki – Laki	53	46,09%
Perempuan	62	53,91%
Hasil Antigen		
Negatif	105	91,31%
Positif	10	8,69%
Tekanan Darah		
Normal	87	75,66%
Hipertensi grade 1	11	9,56%
Hipertensi grade 2	15	13,04%
Hipertensi grade 3	2	1,74%
Kadar Glukosa Darah		
Normal	103	89,56%
Hiperglikemia	12	10,44%
Total Peserta	115	100%

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas peserta berusia 50-54 tahun 49 (42,62%), pendidikan SD 86 (74,79%) berjenis kelamin perempuan 62 (53,91%). Hasil screening Covid-19 dan cormobid didapatkan hasil antigen positif 10 (8,69%), tekanan darah Hipertensi grade 2 15 (13,04%), kadar glukosa darah Hiperglikemia 12 (10,44%).

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian^{1,5,8-10}.

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) telah dinyatakan oleh WHO sebagai global pandemic dan di Indonesia dinyatakan sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat serta bencana nonalam, yang tidak hanya menyebabkan kematian tapi juga menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar, sehingga perlu dilakukan upaya penanggulangan termasuk pencegahan dan pengendaliannya^{11,12}.

Berkaitan dengan kebijakan penanggulangan wabah penyakit menular, Indonesia telah memiliki Menteri Kesehatan telah mengeluarkan keputusan menteri kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 tentang penetapan infeksi novel *coronavirus* (Infeksi 2019-nCoV) sebagai jenis penyakit yang dapat menimbulkan wabah dan upaya penanggulangannya¹³.

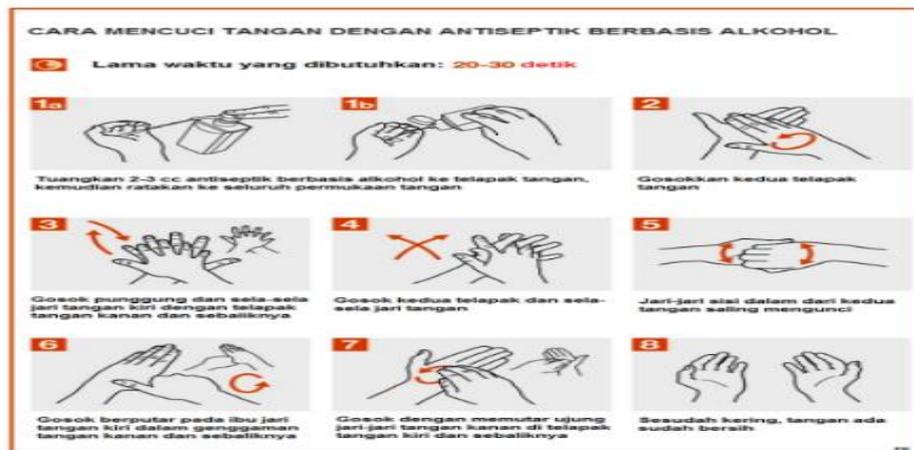
Masa inkubasi COVID-19 rata-rata 5-6 hari, dengan range antara 1 dan 14 hari namun dapat mencapai 14 hari. Risiko penularan tertinggi diperoleh di hari-hari pertama penyakit disebabkan oleh konsentrasi virus pada sekret yang tinggi. Orang yang terinfeksi dapat langsung dapat menularkan sampai dengan 48 jam sebelum onset gejala (presimptomatik) dan sampai dengan 14 hari setelah onset gejala⁸. Sebuah studi Du Z et. al, (2020) melaporkan bahwa 12,6% menunjukkan penularan presimptomatik. Penting untuk mengetahui periode presimptomatik karena memungkinkan virus menyebar melalui droplet atau kontak dengan benda yang terkontaminasi. Sebagai tambahan, bahwa terdapat

kasus konfirmasi yang tidak bergejala (asimtomatik), meskipun risiko penularan sangat rendah akan tetapi masih ada kemungkinan kecil untuk terjadi penularan.

Pada masyarakat sungai nyirih yang terindikasi *Covid-19* sebanyak 10 orang didapatkan hasil dengan gejala ringan maka tidak memerlukan rawat inap kecuali ada kekhawatiran tentang kemungkinan terjadinya perburukan yang cepat dan sesuai dengan pertimbangan medis. Bagi masyarakat yang berusia lanjut dan memiliki penyakit komorbid (contohnya: penyakit kardiovaskuler dan diabetes) memiliki resiko lebih besar untuk mengalami gejala yang lebih berat dan mengalami kematian, sehingga dapat dipertimbangkan untuk mendapat perawatan.

Masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan COVID-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru. Mengingat cara penularannya berdasarkan droplet infection dari individu ke individu, maka penularan dapat terjadi baik di rumah, perjalanan, tempat kerja, tempat ibadah, tempat wisata maupun tempat lain dimana terdapat orang berinteraksi sosial. Prinsipnya pencegahan dan pengendalian COVID-19 di masyarakat dilakukan dengan:

- a. Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir selama 40-60 detik atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol (handsanitizer) minimal 20 – 30 detik. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang tidak bersih.



Gambar 1. Langkah Mencuci Tangan

- b. Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya (yang mungkin dapat menularkan COVID-19).
- c. Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang batuk atau bersin. Jika tidak memungkinkan menjaga jarak maka dapat dilakukan dengan berbagai rekayasa administrasi dan teknis lainnya.
- d. Membatasi diri terhadap interaksi / kontak dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya
- e. Saat tiba di rumah setelah bepergian, segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga di rumah.
- f. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti konsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari, istirahat yang cukup termasuk pemanfaatan kesehatan tradisional.

KESIMPULAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Masyarakat di wilayah Sungai Nyirih, memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan COVID-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru. Mengingat cara penularannya berdasarkan droplet infection dari individu ke individu, maka penularan dapat terjadi baik di rumah, perjalanan, tempat kerja, tempat ibadah, tempat wisata maupun tempat lain dimana terdapat orang berinteraksi sosial.

UCAPAN TERIMAKASIH

Selaku tim penyelenggara pengabdian masyarakat, kami menyampaikan terima kasih kepada Bapak RT Sungai Nyirih, Bapak Lurah Kampung Bugis yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan PKM di daerah pesisir Sungai Nyirih. Juga apresiasi kepada semua peserta yang telah mengikuti kegiatan PKM. Terimakasih juga kepada Ketua Stikes Hang Tuah Tanjungpinang atas dukungan moril dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rothan, H.A & Byrareddy, S.N. The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak — Research Nebraska. *Journal of Autoimmunity* 109, (2020).
2. Cucinotta, D. & Vanelli, M. WHO Declares COVID-19 a Pandemic. *Acta Bio Medica Atenei Parm.* 91, 157–160 (2020).
3. Guan, W. *et al.* Comorbidity and its impact on 1590 patients with COVID-19 in China: a nationwide analysis. *Eur. Respir. J.* 55, 2000547 (2020).
4. Shi, Y. *et al.* An overview of COVID-19. *J. Zhejiang Univ. Sci. B* 21, 343–360 (2020).
5. Guan, W. *et al.* Clinical Characteristics of Coronavirus Disease 2019 in China. *N. Engl. J. Med.* NEJMoa2002032 (2020) doi:10.1056/NEJMoa2002032.
6. Wang, C., Horby, P. W., Hayden, F. G. & Gao, G. F. A novel coronavirus outbreak of global health concern. *Lancet Lond. Engl.* 395, 470–473 (2020).
7. Erlina, Isbaniah, Agus Dwi Susanto, Tjandra Yoga, Aditama, Soedarsono, Teguh Rahayu Sartono, Yani Jane Sugiri, Rezki, & Tantular, Bintang YM Sinaga, R.R Diah Handayani, Heidy Agustin. *Pneumonia COVID-19: Diagnosis & Penatalaksanaan Di Indonesia.* (PDPI, Jakarta, 2020).
8. Kemenkes RI. *COVID-19 Dalam Angka, Kondisi 12 April 2021.* (2020).
9. WHO. Rational use of personal protective equipment (PPE) for coronavirus disease (COVID-19) - Interim guidance (19 March 2020) - World | ReliefWeb. <https://reliefweb.int/report/world/rational-use-personal-protective-equipment-ppe-coronavirus-disease-covid-19-interim> (2020).
10. Cascella, M., Rajnik, M., Aleem, A., Dulebohn, S. C. & Di Napoli, R. Features, Evaluation, and Treatment of Coronavirus (COVID-19). in *StatPearls* (StatPearls Publishing, Treasure Island (FL), 2024).
11. Singhal, T. A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). *Indian J. Pediatr.* 87, 281–286 (2020).
12. WHO. Coronavirus Disease (COVID-19) Situation Reports. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports> (2020).

13. Kemenkes RI. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. (2020).